

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KEUANGAN  
DAERAH PADA DAERAH TERTINGGAL DAN DAERAH  
BERKEMBANG DI PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**T E S I S**

Diajukan kepada Universitas Katolik Widya Mandira untuk memenuhi  
persyaratan gelar Magister Manajemen



**OLEH:**

**FERLYSAUL ROBINSON DARIS  
NIM : 8112182013 MM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2021**

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH  
PADA DAERAH TERTINGGAL DAN DAERAH BERKEMBANG DI  
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**TESIS**

Disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ferlysaul Robinson Daris, SE.  
NIM : 8112182013 MM

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 30 Juni 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**Dewan Penguji :**

Ketua,



P. Dr. Philipus Tule, SVD

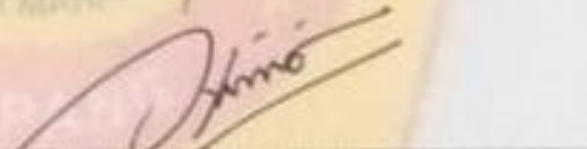
Sekretaris,



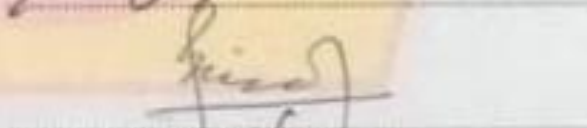
Wilhelmus Mustari, SE., M.Acc.

Anggota :

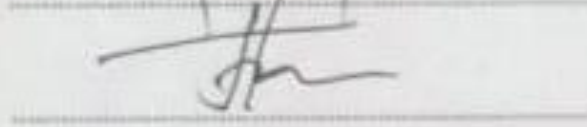
1. Dr. Stanis Man, SE., M.Si.



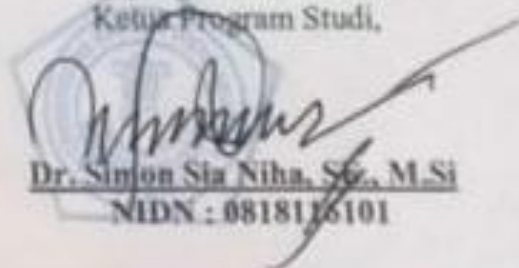
2. Rere Paulina Bibiana, SE., M.Si.



3. P. Dr. Philipus Tule, SVD



Kupang, 13 Juli 2021  
Ketua Program Studi,



Dr. Simon Sia Niha, SE., M.Si

NIDN : 0818116101

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH PADA  
DAERAH TERTINGGAL DAN DAERAH BERKEMBANG DI  
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Manajemen

Oleh

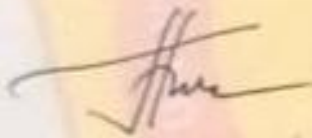
Nama : Ferlysaul Robinson Daris

NIM : 8112182013 MM

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



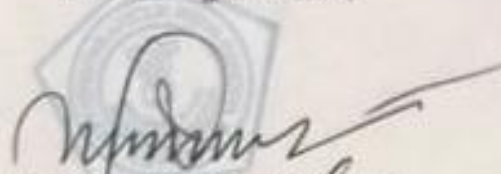
P. Dr. Philipus Tule, SVD



Wilhelmus Mustari, S.E., M.Acc

Kupang, 13 Juli 2021  
Program Studi Magister Manajemen  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Katolik Widya Mandira

Ketua Program Studi,



Dr. Simon Sia Niha, S.E., M.Si  
NIDN : 0818116701

## PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah tulisan saya sendiri, dan tidak ada gagasan atau karya ilmiah siapa pun yang saya ambil secara tidak jujur. Bahwa semua gagasan dan karya ilmiah yang saya kutip telah saya lakukan sejalan dengan etika dan kaidah penulisan ilmiah.

Kupang, 13 Juli 2021



Ferlysaul Robinson Daris  
NIM : 8112182013 MM

## PERSEMBAHAN

*“Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu  
Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau  
menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan  
menyelamatkan kamu”*

**Yesaya 46 : 4**

Tesis ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber segala pengetahuan dan kekuasaan yang selalu dan senantiasa memberkati penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, untuk almamater Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira, bagi orang-orang terkasih dan yang sangat berarti dalam hidup saya yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, kepada keluarga tercinta istri Netriyani Veronika Daris-Toelle, S.Pd., anak drh. Fenny Mutiara Daris, SKH., dan anak Pieter Jhon Joshua Daris, S.Si.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira. Tesis ini berisikan penjelasan tentang “**Analisis Perbandingan Kemampuan Keuangan Daerah pada Daerah Tertinggal dan Daerah Berkembang di Propinsi Nusa Tenggara Timur**”.

Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tesis ini, yaitu :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber segala kekuasaan dan pengetahuan yang senantiasa menyertai dan memberkati penulis selama penelitian hingga penulisan tesis.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira yang telah bersedia menerima penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis program studi Magister Manajemen serta memfasilitasi penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD, sebagai Pembimbing I dan Penguji III yang telah memberikan saran, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penulisan tesis.
4. Jou Sewa Adrianus, S.E., M.M., sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan saran, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penulisan tesis.

5. Dr. Simon Sia Niha, S.E., M.Si sebagai ketua Prodi Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan saran, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Dr. Henny A. Manafe, S.E., M.Si sebagai sekretaris Prodi Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan saran, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Wilhelmus Mustari, S.E., M.Acc. sebagai pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penulisan tesis.
8. Dr. Stanis Man, S.E., M.Si. sebagai dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi serta memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat baik dalam proposal, penelitian hingga penyelesaian tesis.
9. Rere Paulina Bibiana, S.E., M.Si. sebagai dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi serta memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat baik dalam proposal, penelitian hingga penyelesaian tesis.
10. Para dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang dengan sabar membimbing dan membagikan ilmu serta membantu penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira.
11. Orang tua tercinta, Ayah David Daris (*alm.*), Ibu Octaviana Terintje Daris – Tukalay (*almh.*), Bapak Julius Azer Toelle, Ibu Mariana Mathelda Lousia Toelle – Sinlae yang telah dengan tulus memberikan dukungan, wejangan, motivasi dan doa kepada penulis hingga penyelesaian tesis ini.

12. Istri tercinta Netriyani Veronika Daris – Toelle, S.Pd., anak – anakku yang tersayang, drh. Fenny Mutiara Daris, SKH., dan Pieter Jhon Joshua Daris, S.Si., yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala hal untuk penulis yang masih tetap bersemangat melakukan peningkatan pendidikannya dan dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
13. Semua saudara – saudariku, dari keluarga Daris dan keluarga Toelle yang tidak dapat saya cantumkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan kuliah dan penulisan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan-masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan penulisan Tesis ini ke depannya.

Kupang, 13 Juli 2021



Ferlysat Robinson Daris



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN NASKAH TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN YANG DIKELUARKAN OLEH UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN IJIN PENELITIAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PEMERINTAH PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>

1.3.	Tujuan Penelitian .....	11
1.4.	Manfaat Penelitian .....	11

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1.	Daerah Tertinggal .....	13
2.2.	Kriteria Daerah Tertinggal .....	14
2.2.1.	Perekonomian Masyarakat .....	14
2.2.2.	Sumber Daya Manusia .....	14
2.2.3.	Prasarana dan Sarana (infrastruktur) .....	14
2.2.4.	Kemampuan Keuangan Daerah .....	15
2.2.5.	Aksesibilitas dan Karakteristik Daerah .....	15
2.2.6.	Geografis .....	15
2.2.7.	Sumber Daya Alam .....	16
2.2.8.	Sumber Daya Manusia .....	16
2.2.9.	Prasarana dan Sarana .....	16
2.2.10.	Daerah Rawan Bencana dan Konflik Sosial .....	16
2.2.11.	Kebijakan Pembangunan .....	16
2.3.	Kebijakan dan Strategi Pembangunan Daerah Tertinggal .....	17
2.3.1.	Berorientasi pada Masyarakat ( <i>people centered</i> ) .....	17
2.3.2.	Berwawasan Lingkungan ( <i>environmentally sound</i> ) .....	17
2.3.3.	Sesuai dengan Adat Istiadat dan Budaya Setempat ( <i>culturally appropriate</i> ) .....	17
2.3.4.	Sesuai Kebutuhan Masyarakat ( <i>socially accepted</i> ) .....	18

2.3.5. Tidak Diskriminatif ( <i>nondiscriminative</i> ) .....	18
<b>2.4.</b> Keuangan Daerah .....	19
<b>2.5.</b> Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	21
<b>2.6.</b> Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	24
<b>2.7.</b> Indikator Kinerja Keuangan Daerah .....	25
2.7.1. Analisis Surplus / Defisit APBD .....	25
2.7.2. Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF) .....	25
2.7.3. Derajat Otonomi Fiskal (DOF) .....	26
2.7.4. Upaya Fiskal / Posisi Fiskal .....	26
2.7.5. Analisis Efektivitas (CLR) .....	26
2.7.6. Indeks Kinerja Pajak dan Retribusi Daerah .....	26
2.7.7. Rasio Kemandirian Daerah .....	26
2.7.8. Kemampuan Pinjaman Daerah (KPD) .....	27
<b>2.8.</b> Kemampuan Keuangan Daerah .....	27
<b>2.9.</b> Analisis Kemampuan Keuangan Daerah .....	27
2.9.1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	28
2.9.2. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah .....	29
2.9.3. Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	29
2.9.4. Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	30
2.9.5. Rasio Aktivitas / Keserasian .....	30
2.9.6. Rasio Pertumbuhan .....	32
<b>2.10.</b> Laporan Keuangan .....	34
<b>2.11.</b> Tujuan Laporan Keuangan .....	37

2.11.1. Relevan .....	37
2.11.2. Andal .....	38
2.11.3. Dapat dibandingkan .....	39
2.11.4. Dapat dipahami .....	40
<b>2.12. Peranan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....</b>	<b>41</b>
2.12.1. Akuntabilitas .....	42
2.12.2. Manajemen .....	42
2.12.3. Transparansi .....	43
2.12.4. Keseimbangan antargenerasi ( <i>intergenerational equity</i> ) .....	43
2.12.5. Evaluasi Kinerja .....	43
<b>2.13. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>44</b>
<b>2.14. Kerangka Pikir Penelitian .....</b>	<b>46</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1. Jenis Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>3.3. Jenis Data .....</b>	<b>47</b>
3.3.1. Jenis Data Menurut Sumber .....	47
3.3.2. Jenis Data Menurut Sifat .....	48
<b>3.4. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>48</b>
3.4.1. Studi Literatur .....	49
3.4.2. Studi Dokumentasi .....	49
<b>3.5. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>50</b>

3.5.1. Rasio Kemandirian Keuangan .....	50
3.5.2. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah .....	53
3.5.3. Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	53
3.5.4. Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	55
3.5.5. Rasio Aktivitas / Keserasian .....	55
3.5.6. Rasio Pertumbuhan .....	57

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A.</b> Hasil Penelitian .....	59
<b>4.1.</b> Gambaran Umum Propinsi Nusa Tenggara Timur .....	59
<b>4.2.</b> Karakteristik Sumber Data .....	63
4.2.1. Karakteristik 13 Kabupaten daerah tertinggal .....	64
4.2.2. Karakteristik 9 Kabupaten/Kota daerah berkembang .....	89
<b>B.</b> Analisa dan Pembahasan .....	102
<b>4.3</b> Rasio Keuangan .....	102
4.3.1. Rasio Kemandirian Keuangan .....	102
4.3.2. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah .....	105
4.3.3. Rasio Efektivitas Pendapatan .....	109
4.3.4. Rasio Efisiensi Pendapatan .....	113
4.3.5. Rasio Aktivitas / Keserasian Belanja Daerah .....	116
4.3.6. Rasio Pertumbuhan .....	121
<b>4.4</b> Pembahasan Analisis Deskripsi Rasio Keuangan .....	124
4.4.1. Rasio Kemandirian .....	124

4.4.2. Rasio Ketergantungan .....	125
4.4.3. Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	126
4.4.4. Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	128
4.4.5. Rasio Aktivitas / Keserasian .....	129
4.4.6. Rasio Pertumbuhan .....	131
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>133</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>134</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>139</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Daerah Tertinggal di Propinsi Nusa Tenggara Timur 2015-2019 .....	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 3.1. Pola Hubungan Kemandirian dan Kemampuan Keuangan Daerah .....	52
Tabel 3.2. Rasio Efektivitas Pendapatan Keuangan Daerah .....	54
Tabel 3.3. Rasio Efisiensi Pendapatan Keuangan Daerah .....	55
Tabel 4.1. Kabupaten Daerah Tertinggal Luas Wilayah dan PAD TA 2015-1019 .....	59
Tabel 4.2. Kabupaten/Kota Daerah Berkembang Luas Wilayah dan PAD TA 2015-1019 .....	62
Tabel 4.3. Perbandingan Rasio Kemandirian pada daerah tertinggal dan daerah berkembang Tahun Anggaran 2015-2019 .....	124
Tabel 4.4. Perbandingan Rasio Ketergantungan pada daerah tertinggal dan daerah berkembang Tahun Anggaran 2015-2019 .....	125
Tabel 4.5. Perbandingan Rasio Efektivitas Pendapatan daerah tertinggal dan daerah berkembang Tahun Anggaran 2015-2019 .....	126
Tabel 4.6. Perbandingan Rasio Efisiensi Pendapatan daerah tertinggal dan daerah berkembang Tahun Anggaran 2015-2019 .....	128
Tabel 4.7. Perbandingan Rasio Aktivitas Belanja Langsung Keuangan Daerah pada daerah tertinggal dan daerah berkembang	

Tahun Anggaran 2015-2019 .....	129
Tabel. 4.8. Perbandingan Rasio Aktivitas Belanja Tidak Langsung Keuangan Daerah pada daerah tertinggal dan daerah berkembang Tahun Anggaran 2015-2019 .....	130
Tabel. 4.9. Perbandingan Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah pada daerah tertinggal dan daerah berkembang Tahun Anggaran 2015-2019 .....	131



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar. 2.1. Kerangka Pikir Penelitian .....	46
Gambar. 4.1. Grafik rerata Rasio Kemandirian Keuangan daerah Tertinggal pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	103
Gambar. 4.2. Grafik rerata Rasio Kemandirian Keuangan daerah berkembang pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	103
Gambar. 4.3. Grafik rerata Rasio Ketergantungan Keuangan daerah tertinggal pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	106
Gambar. 4.4. Grafik rerata Rasio Ketergantungan Keuangan daerah berkembang Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	107
Gambar. 4.5. Grafik rerata Rasio Efektivitas Pendapatan daerah tertinggal pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	109
Gambar. 4.6. Grafik rerata Rasio Efektivitas Pendapatan daerah berkembang pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	110
Gambar. 4.7. Grafik rerata Rasio Efisiensi Pendapatan daerah tertinggal pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun	

	Anggaran 2015-2019 .....	114
Gambar. 4.8.	Grafik Rerata Rasio Efisiensi Pendapatan daerah berkembang pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	115
Gambar. 4.9.	Grafik rerata Rasio Aktivitas / Keserasian Belanja Langsung daerah tertinggal pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	118
Gambar. 4.10.	Grafik rerata Rasio Aktivitas / Keserasian Belanja Tidak Langsung daerah tertinggal pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	118
Gambar. 4.11.	Grafik rerata Rasio Aktivitas / Keserasian Belanja Langsung daerah berkembang pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	119
Gambar. 4.12.	Grafik rerata Rasio Aktivitas / Keserasian Belanja Tidak Langsung daerah berkembang pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	120
Gambar. 4.13.	Grafik rerata Rasio Pertumbuhan daerah tertinggal pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	122
Gambar. 4.14.	Grafik rerata Rasio Pertumbuhan daerah berkembang pada Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2019 ..	123

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran. 1. Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2015-2019 .....	139
Lampiran. 2. Perhitungan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota daerah tertinggal dan daerah berkembang Pada Propinsi NTT Tahun Anggaran 2015-2019 .....	143
Lampiran. 3. Perhitungan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2015-2019 .....	147
Lampiran. 4. Perhitungan Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2015-2019 .....	151
Lampiran. 5. Perhitungan Rasio Keselarasan Belanja Langsung Tahun Anggaran 2015-2019 .....	154
Lampiran. 6. Perhitungan Rasio Keselarasan Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2015-2019 .....	157
Lampiran. 7. Perhitungan Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2015-2019 .....	160
Lampiran. 8. Laporan APBD Kabupaten Sumba Barat Tahun Anggaran 2015-2019 .....	164
Lampiran. 9. Laporan APBD Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2015-2019 .....	174
Lampiran. 10. Laporan APBD Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2015-2019 .....	184

Lampiran. 11. Laporan APBD Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun	
Anggaran 2015-2019 .....	194
Lampiran. 12. Laporan APBD Kabupaten Belu Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	204
Lampiran. 13. Laporan APBD Kabupaten Alor Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	214
Lampiran. 14. Laporan APBD Kabupaten Lembata Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	224
Lampiran. 15. Laporan APBD Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	234
Lampiran. 16. Laporan APBD Kabupaten Sumba Tengah Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	244
Lampiran. 17. Laporan APBD Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	254
Lampiran. 18. Laporan APBD Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	264
Lampiran. 19. Laporan APBD Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	274
Lampiran. 20. Laporan APBD Kabupaten Malaka Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	284
Lampiran. 21. Laporan APBD Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun	
Anggaran 2015-2019 .....	294

Lampiran. 22. Laporan APBD Kabupaten Ende Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	304
Lampiran. 23. Laporan APBD Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	314
Lampiran. 24. Laporan APBD Kabupaten Manggarai Barat Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	324
Lampiran. 25. Laporan APBD Kabupaten Nagekeo Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	334
Lampiran. 26. Laporan APBD Kabupaten Sikka Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	344
Lampiran. 27. Laporan APBD Kabupaten Ngada Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	354
Lampiran. 28. Laporan APBD Kota Kupang Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	364
Lampiran. 29. Laporan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran	
2015-2019 .....	374

## ABSTRAK

Tesis berjudul “**Analisis Perbandingan Kemampuan Keuangan Daerah pada Daerah Tertinggal dan Daerah Berkembang di Propinsi Nusa Tenggara Timur**” ditulis oleh **Ferlysaul Robinson Daris**, Nomor Induk Mahasiswa **8112182013 MM**, dibawah bimbingan **P. Dr. Philipus Tule, SVD.** selaku pembimbing I dan **Wilhelmus Mustari, S.E., M.Acc.** selaku pembimbing II.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan keuangan daerah pada daerah tertinggal dan daerah berkembang di Propinsi Nusa Tenggara Timur, dengan tujuan setelah penelitian ini dapat mengetahui perbandingan kemampuan keuangan pada daerah tertinggal dan daerah berkembang di Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif. Data yang digunakan berupa data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tiap Kabupaten/Kota di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan daerah yakni Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas Keuangan Daerah, Rasio Efisien Keuangan Daerah, Rasio Aktivitas Keuangan Daerah, dan Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk keterangan, opini, sikap atau pengalaman responden yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini, dan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, dan dalam hubungannya dengan penelitian ini adalah data laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten / Kota Tahun Anggaran 2015-2019. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah analisis deskripsi dengan analisis Rasio Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan : 1) Rasio Kemandirian, kinerja keuangan daerah tertinggal 7,28% dan daerah berkembang 9,6%, kinerja keuangan daerah dikategorikan sangat rendah. Pola hubungan antara pemerintah pusat dan daerah tertinggal maupun berkembang, masih membentuk hubungan Instruktif. Berarti antara daerah tertinggal dan daerah berkembang, masih sangat tergantung pada dana perimbangan dari Pemerintah Pusat. 2) Rasio Ketergantungan Keuangan daerah tertinggal rata-ratanya adalah 94,2% dan daerah berkembang 92,7%. Hal ini menunjukkan bahwa peran Pemerintah Pusat dan Propinsi masih sangat dominan dalam ketergantungan keuangan daerah. 3) Rata-rata Rasio Efektivitas daerah tertinggal 84,9%, dan daerah berkembang 85,8%, kategori kurang efektif. 4) Rata-rata Efisiensi penggunaan keuangan daerah pada daerah tertinggal 14,6% dan daerah berkembang 10,8%, kategori cukup efisien. 5) Rasio Keserasian daerah tertinggal rata-rata belanja langsung (49,04%) dan tidak langsung (50,96%), masih belum seimbang. Daerah berkembang rata-rata belanja langsung (42,89%) dan rata-rata belanja tidak langsung (57,11%) ini juga menunjukkan belum seimbang. Karena idealnya belanja langsung lebih besar dari belanja tidak langsung dengan kisaran antara 60% - 90%. 6) rata-rata rasio pertumbuhan daerah tertinggal 6,12%, dan Rata-rata rasio pertumbuhan pada daerah berkembang 10,53%.

Saran yang diberikan adalah : Pemerintah daerah tertinggal dan daerah berkembang, agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah. Dalam upaya peningkatan kemandirian daerah, pemerintah daerah juga dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki, melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber penerimaan daerah dan sumber-sumber penerimaan lainnya yang sah. Peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi, dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku, serta pemanfaatan aset –aset daerah yang potensial. Agar selalu melakukan pengawasan dan pengendalian secara benar dan berkelanjutan, untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dalam pemerolehan Pendapatan Asli Daerah. Seharusnya juga tidak selalu mengandalkan bantuan dari pemerintah pusat, agar kedepannya bisa tumbuh menjadi Kabupaten yang mandiri, mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar serta kesejahteraan masyarakat lebih meningkat.

Kata Kunci : Kemampuan keuangan daerah, daerah tertinggal, daerah berkembang, rasio keuangan.

## ABSTRACT

The thesis entitled “**Comparative Analysis of Regional Financial Capability in Disadvantaged Regions and Developing Regions in East Nusa Tenggara Province**” is written by **Ferlysaul Robinson Daris**, Student Identification Number **8112182013 MM**, under the supervision of **P. Dr. Philipus Tule, SVD.** as the first supervisor and **Wilhelmus Mustari, S.E., M.Acc.** as second supervisor.

The formulation of the problem in this study is how the financial capacity of the regions in underdeveloped and developing regions in East Nusa Tenggara Province, with the aim after this research can find out the comparison of financial capabilities in underdeveloped and developing regions in East Nusa Tenggara Province.

The type of research used is descriptive method. The data used is in the form of data from the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) for each Regency/City in the Province of East Nusa Tenggara. The financial ratios used to measure the regional financial capacity are the regional financial independence ratio, the regional financial dependence ratio, the Regional Financial Effectiveness Ratio, the Regional Financial Efficient Ratio, the Regional Financial Activity Ratio, and the Regional Financial Growth Ratio.

The type of data used is qualitative data, namely data obtained in the form of information, opinions, attitudes or experiences of respondents who have a relationship with this research, and quantitative data, namely data obtained in the form of numbers, and in relation to this research is report data. Regency/City Regional Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2015-2019. The data analysis technique used is descriptive analysis with financial ratio analysis.

Based on the results of the study, it can be concluded: 1) Independence Ratio, financial performance of underdeveloped regions is 7.28% and developing regions is 9.6%, regional financial performance is categorized as very low. The pattern of relations between the central government and underdeveloped and developing regions still forms an instructive relationship. This means that between underdeveloped regions and developing regions, they are still very dependent on balancing funds from the Central Government. 2) The average financial dependency ratio for underdeveloped regions is 94.2% and developing regions are 92.7%. This shows that the role of the Central and Provincial Governments is still very dominant in regional financial dependence. 3) Average Effectiveness Ratio of underdeveloped regions is 84.9%, and developing regions is 85.8%, in the less effective category. 4) Average Efficiency in the use of regional finance in underdeveloped regions is 14.6% and developing regions is 10.8%, in the category of Fairly Efficient. 5) Harmony Ratio of underdeveloped areas on average direct (49.04%) and indirect (50.96%), still not balanced. In developing regions, the average direct expenditure (42.89%) and the average indirect expenditure (57.11%) also shows that it is not balanced. Because ideally direct spending is greater than indirect spending with a range between 60% - 90%. 6) the average growth ratio of underdeveloped regions is 6.12%, and the average growth ratio of developing regions is 10.53%.

The advice given is: Underdeveloped regional governments and developing regions, in order to increase and maximize Regional Original Income. In an effort to increase regional independence, regional governments are also required to optimize their potential income, through intensification and extensification of regional revenue sources and other legitimate sources of revenue. Increasing public awareness and obedience to pay taxes and levies, with full responsibility in accordance with applicable laws and regulations, as well as utilization of potential regional assets. In order to always carry out proper and sustainable supervision and control, to avoid misuse in obtaining Regional Original Revenue. It should also not always rely on assistance from the central government, so that in the future it can grow into an independent Regency, able to manage its finances properly and correctly and improve community welfare.

Keywords: Regional financial capacity, underdeveloped regions, developing regions, financial ratios.